

Nama : Nayla Andara
NPM : 2413031018
Kelas : A

Date

Studi Kasus 3 (case method 3) persediaan

1.) Monique Aeron Corp

1. Juni	Saldo 300 unit @ 10	10 Juni	penjualan 200 unit @ 24
11 Juni	Pembelian 800 unit @ 12	15 Juni	Penjualan 500 unit @ 25
20 Juni	Pembelian 500 unit @ 13	27 Juni	Penjualan 300 unit @ 27

a) LIFO

- penjualan : Harga Pokok penjualan

$$10 \text{ Juni} = 200 \times \$13 = \$2.600$$

$$15 \text{ Juni} = 500 \times \$13 = 6.500$$

$$\begin{aligned} 27 \text{ Juni} &= (100 \text{ unit persediaan harga } \$13) + (200 \text{ unit persediaan harga } \$12) \\ &= (100 \times \$13) + (200 \times \$12) \\ &= \$1.300 + \$2.400 \\ &= \$3.700 \end{aligned}$$

$$\text{Total HPP} = \$2.600 + \$6.500 + \$3.700 = \$12.800$$

$$\begin{aligned} \text{- Persediaan akhir} &= \text{Sisa unit yg belum terjual (300 unit @ 10 dan 500 unit @ 12)} \\ &= (300 \times \$10) + (500 \times \$12) \\ &= \$3.000 + \$6.000 \\ &= \$9.000 \end{aligned}$$

- FIFO

$$\begin{aligned} \text{- HPP} &= \text{- 10 Juni} = 200 \text{ unit dijual dari persediaan awal (harga } \$10) \\ &= 200 \times \$10 = \$2.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{- 15 Juni} &= 500 \text{ unit (100 unit dari harga } \$10, 400 \text{ unit harga } \$12) \\ &= (100 \times \$10) + (400 \times \$12) \\ &= \$1.000 + \$4.800 = \$5.800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{- 27 Juni} &= 300 \text{ (sisa dari harga } \$12) \\ &= 300 \times \$12 = \$3.600 \end{aligned}$$

$$\text{Total HPP} = \$2.000 + \$5.800 + \$3.600 = \$11.400$$

$$\begin{aligned} \text{- persediaan akhir} &= \text{sisa unit yg belum terjual (100 unit @ 12, 500 unit @ 13)} \\ &= (100 \times \$12) + (500 \times \$13) \\ &= \$1.200 + \$6.500 \\ &= \$7.700 \end{aligned}$$

b) metode Lifo (perpetual)

Tanggal		Pembelian (in)			Penjualan (net)			Saldo		
		unit	harga	total	unit	harga	total	unit	harga	total
Juni	1							300	12	3.600
	10				200	10	2.000	100	10	1.000
	11	800	12	9.600				100	10	1.000
								800	12	9.600
	15				500	12	6.000	100	10	1.000
								300	12	3.600
	20	500	13	6.500				100	10	1.000
								300	12	3.600
								500	13	6.500
	24				300	13	3.900	100	10	1.000
								300	12	3.600
								200	13	2.600

• unit persediaan akhir metode LIFO (perpetual) = $100 + 300 + 200 = 600$ unit

• Biaya persediaan akhir metode LIFO (perpetual) = $\$1.000 + \$3.600 + \$2.600$
 $= \$7.200$

Jadi nilai persediaan akhir adalah 600 unit @ $\$7.200$

$$\begin{aligned}
 \text{c.) Laba kotor (FIFO)} &= \text{Penjualan} - \text{HPP} \\
 &= \{ (200 \times \$24) + (500 \times \$25) + (300 \times \$27) \} - \$11.400 \\
 &= \{ \$4.800 + \$12.500 + \$8.100 \} - \$11.400 \\
 &= \$25.400 + \$11.400 \\
 &= \underline{\underline{\$14.000}}
 \end{aligned}$$

d) Lifo biasanya menghasilkan laba kotor lebih rendah karena metode ini menggunakan biaya Perolehan terbaru yang umumnya lebih tinggi saat terjadi insiasi. ketika barang dijual, HPP yang dicatat menjadi lebih besar sehingga laba kotor menurun. selain itu persediaan akhir yang tersisa dinilai dengan biaya yang lebih lama dan lebih rendah. membuat nilai persediaannya lebih kecil. Sebaliknya, Lifo memakai biaya awal yang lebih murah sehingga HPP lebih rendah dan laba kotor lebih tinggi.